

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Putra 1 Jakarta

a. Sejarah Sekolah Menengah Pertama 1 Jakarta

SMP Putra 1 Jakarta berdiri pada tanggal 15 Juli 1989 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Putra. Di awal berdirinya SMP Putra I Jakarta dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajarnya menumpang di SD Putra I yang bertempat di Jl. Inspeksi Saluran, Kalimalang, Komp. Dep Pu, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, dengan tenaga pengajar sejumlah 12 orang dengan Kepala Sekolah Drs. Imam Sofan serta jumlah siswa hanya 12 orang. Pada tahun 1994 SMP Putra I mulai membangun gedung sendiri dan tepat pada tanggal 12 Agustus 1994 gedung baru diresmikan oleh Ketua Badan Pengurus YPP Ny. O.Radinal Mochtar.

Pada tanggal 19 Agustus 2017 Pengurus komite SMP Putra 1 periode 2017-2020 dipilih dengan dipimpin oleh Kepala Sekolah, Bapak Dicky Kurniawan, S. Pd. dan Bapak Adnan Ahmad, Ketua Komite Sekolah periode 2014-2017.Terpilih

sebagai Ketua Komite untuk tiga tahun ke depan adalah Bapak Bramantya Dewabrata.

b. Profil Sekolah Menengah Pertama Putra 1 Jakarta

Sekolah Menengah Pertama Putra 1 Jakarta terletak di, Jalan Inspeksi Saluran Kalimalang, Pondok Bambu, Duren Sawit, RT.6/RW.12, Pd. Bambu, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13430.

1) Visi dan Misi

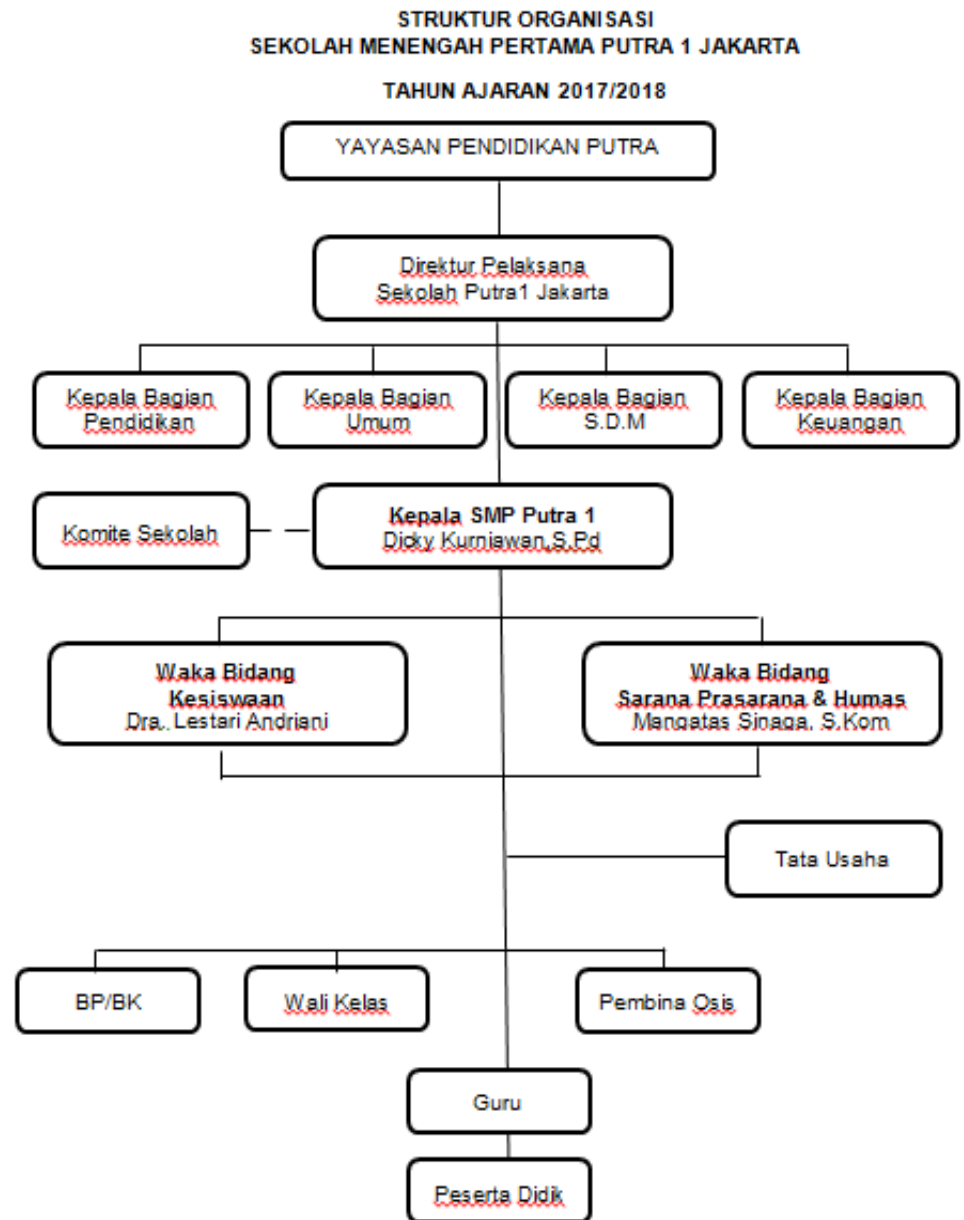
SMP Putra 1 Jakarta mempunyai Visi yaitu “Unggul Dalam Mutu Berpijak Pada Akhlak Mulia”. Dalam mewujudkan visi tersebut terdapat misi yang harus direalisasikan. Misi SMP Putra 1 Jakarta yaitu, Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan di bidang akademik dan non akademik yang efektif sehingga menghasilkan siswa yang memiliki: Keimanan dan ketaqwaan yang kuat; kedisiplinan tinggi; cerdas dan berprestasi; berwawasan luas terhadap IPTEK; kreatif, kritis dan inovatif; sehat jasmani dan rohani serta berakhlak mulia.

2) Tujuan

Selain visi dan misi, SMP Putra 1 Jakarta juga memiliki tujuan, diantaranya :

- a) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab;
- c) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan berkualitas;
- d) Memberi kesempatan kepada masyarakat luas untuk memperoleh pendidikan berwawasan keunggulan baik IPTEK maupun IMTAQ;
- e) Menjadi sekolah yang kompetitif baik dibidang akademik dan non akademik serta diminati oleh masyarakat.

c. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Putra 1 Jakarta

SMP Putra 1 Jakarta saat ini dipimpin oleh Dicky Kurniawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah. Selain itu, Kepala SMP Putra 1 Jakarta dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang bernama Dra. Lestari Andriani, yang sekaligus menjabat Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana yang bernama Mangatas Sinaga S.Kom.

Perkembangan SMP Putra I Jakarta sampai dengan tahun pelajaran 2016/2017 cukup pesat dengan berbagai prestasi akademik dan non akademik serta didukung oleh 23 tenaga pengajar yang kompeten, 2 staf Yayasan, 3 karyawan TU, 2 tenaga keamanan dan 4 karyawan penunjang. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 226 orang dan menjadi sekolah pilihan dan diminati oleh masyarakat.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Putra 1 Jakarta yaitu 1 Ruang kepala sekolah, 1 Ruang TU, 1 Ruang guru, 9 Ruang kelas, 1 Ruang Laboratorium, 1 Ruang perpustakaan, 1 Ruang BK, 1 Ruang wakil kepala sekolah, 1 Laboratorium Komputer, 1 Ruang OSIS, 1 Mushola, Kantin dan 1 Lapangan Olahraga.

d. Prestasi yang diraih

Berbagai prestasi baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik telah diraih oleh SMP Putra 1 Jakarta. Dalam bidang akademik sendiri SMP Putra 1 Jakarta memperoleh Peringkat ke-8 sekolah swasta dalam perolehan nilai Ujian Nasional tahun pelajaran 2006/2007, Juara Olimpiade Office Open Source Indonesia (O3SI), Juara I Kompetisi Bahasa Inggris Tingkat DKI Jakarta 2009, Juara 1 Putri Lomba Model Festival Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pelajar Tingkat Nasional Tahun 2007, serta masih banyak berbagai prestasi yang didapat siswa dengan membawa nama SMP Putra 1 Jakarta.

2. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penguasaan materi pelajaran**a. Paparan data**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci dan juga informan pendukung, peneliti dapat mengetahui mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta.

Pada supervisi tahap awal yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melakukan perencanaan pertemuan dengan para guru, dimana pada tahap perencanaan kepala sekolah melakukan pendekatan umum seperti menciptakan suasana akrab dan terbuka antara kepala sekolah dengan guru. Lalu, kepala sekolah menginformasikan langsung kepada para guru yang akan di supervisi dengan dibuatkannya jadwal supervisi yang ditempel di papan depan ruang guru.

Kemudian kepala sekolah membicarakan rencana pengajaran yang telah dibuat, yang mencakup: tujuan, bahan atau materi, dan menyiapkan alat evaluasi seperti penilaian kinerja guru (PKG) dan instrumen penilaian supervisi mengenai kompetensi profesional guru yang indikatornya meliputi kegiatan pendahuluan yaitu apersepsi dan motivasi serta kegiatan inti pembelajaran yang meliputi penguasaan guru dalam memberikan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, menerapkan PBL serta memanfaatkan media dan sumber belajar yang tepat.

Dalam kegiatan belajar mengajar semua guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran yang diampunya. sebelum menyampaikan materi kepada siswa, terlebih dahulu kepala sekolah selalu mengarahkan guru pada saat kegiatan *briefing*

guru harus selalu mempelajari dan memahami materi yang akan disampaikan ketika pembelajaran. Sehingga guru mampu menjelaskan materi pelajaran dan mudah ditangkap oleh siswa ketika dijelaskan.

Dalam menilai penguasaan guru terhadap materi yang diberikan kepada siswa sejauh ini guru mempunyai kemampuan yang cukup kompeten yang mendukung mata pelajaran yang diampu, yaitu kepala sekolah selalu mengarahkan guru dengan cara memperbanyak membaca materi tentang mata pelajaran yang diampu, mempelajari RPP yang sudah dibuat, mencari sumber referensi lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada tahap observasi kepala sekolah SMP Putra 1 Jakarta melakukan supervisi dibantu dengan wakil kepala sekolah dan pihak kabag pendidikan dimana pada tahap ini kepala sekolah mengamati, mencermati dan menyimak guru dalam hal penguasaan materi guru yang relevan atau tidak dengan perkembangan saat ini. Supervisi akademik di SMP Putra 1 Jakarta dilakukan oleh manajemen sekolah, maka semua kegiatan terkait dengan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru tidak lepas dari koordinasi dan pembinaan kepala bagian pendidikan

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan pertemuan dimana antara kepala sekolah dengan guru melakukan diskusi atau *sharing* terkait mengenai kekurangan-kekurangan pada saat kepala sekolah melakukan supervisi. Di dalam pertemuan ini kepala sekolah meminta guru untuk memberikan pendapatnya mengenai hasil kerja kepala sekolah pada saat melakukan penilaian supervisi. Suasana pertemuan sama dengan pertemuan awal, yaitu suasana akrab dan terbuka.

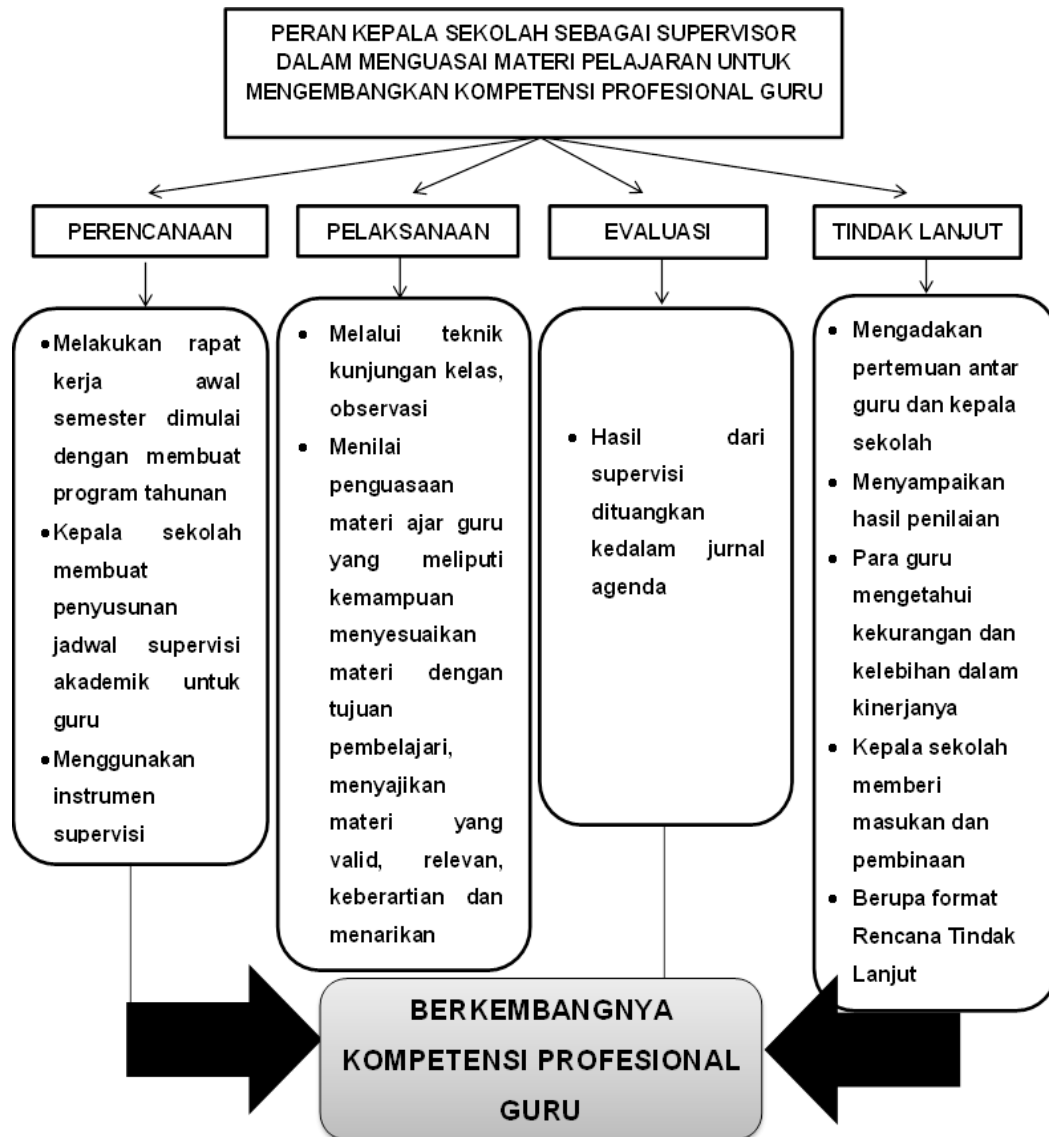
Hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah dijadikan bahan evaluasi dan instropeksi diri untuk guru agar dapat mengetahui kelemahan serta keunggulan guru dalam tingkat penguasaan kompetensi guru dalam hal proses mengajar.

Selanjutnya kepala sekolah memberikan refleksi, solusi, pembinaan dan tindak lanjut dengan menyampaikan hasil penilaiannya sehingga guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam kinerjanya serta kepala sekolah memberi sebuah masukan, arahan dan pembinaan yang ditulis ke dalam format rencana tindak lanjut sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Maka dalam hal ini kepala sekolah memanfaatkan hasil dari supervisi guna meningkatkan kompetensi profesional guru serta meningkatkan penguasaan guru dalam menyampaikan materi agar dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul yang pada akhirnya dapat memperbaiki mutu pendidikan dan pengembangan sekolah.

b. Display Data

Berdasarkan penjelasan mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta, maka peneliti membuat gambar tahapannya sebagai berikut



Gambar 4.2 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Menguasai Materi Pelajaran Untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan data display, peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam menguasai materi pelajaran

untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu diawali adanya perencanaan yaitu kepala sekolah mengadakan rapat kerja awal semester dengan para pendidik dan tenaga kependidikan dimulai dari membuat program tahunan, membuat penyusunan penjadwalan supervisi pengajaran guru, serta menyiapkan instrumen supervisi.

Pada tahap pelaksanaannya kepala sekolah sebagai supervisor menggunakan instrumen supervisi dalam melakukan penilaian. Kepala sekolah juga menggunakan beberapa teknik percakapan pribadi, kunjungan kelas, dan teknik observasi. Selanjutnya hasil dari pelaksanaan supervisi tersebut diambil datanya dan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru. serta diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut. Sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru

a. Paparan data

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci dan juga informan pendukung, peneliti dapat mengetahui mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta.

Dalam kegiatan belajar mengajar kepala SMP Putra 1 Jakarta selalu membimbing guru untuk menggunakan materi pelajaran yang bervariasi tidak hanya menggunakan LKS dan buku paket saja, tetapi juga menggunakan buku-buku lain yang menunjang seperti kamus ensiklopedia, kamus bahasa, koran serta sumber referensi lainnya. Selain itu juga dengan mengarahkan para guru untuk memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran, seperti guru diarahkan untuk menggunakan aplikasi *power point* pada saat proses pembelajaran.

Mengenai peningkatan keterampilan guru dalam mengajar, kepala sekolah selalu berusaha mengikuti perkembangan di bidang pendidikan dalam hal Teknologi

Informasi dan Komunikasi yaitu SMP Putra 1 Jakarta mempunyai *website* sendiri dan di dalam *website* tersebut terdapat *e-learning* yaitu aplikasi pendukung guru untuk mengadakan ulangan dengan cara *online*.

E-Learning (Pembelajaran Elektronik) merupakan proses belajar mengajar jarak jauh (E-Learning) tujuannya agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Dalam hal ini guru berperan sebagai media dalam *test online*, dimana kepala sekolah selalu mengarahkan guru agar dapat menyesuaikan perkembangan buku pegangan bidang studi.

Selanjutnya mengenai evaluasi peningkatan kompetensi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah khususnya dalam mengelola Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pada setiap awal semester kepala sekolah mengadakan rapat program kerja guru dan setiap dua minggu per-bulannya kepala sekolah mengagendakan jadwal pertemuan dengan dewan guru dan guru wali kelas untuk memantau kinerja masing-masing guru.

Apabila kepala sekolah menemukan ada kesulitan dalam hal proses belajar menggunakan IT, beliau akan langsung mengadakan pembinaan terhadap para guru. Biasanya sekolah menyelenggarakan pelatihan IT untuk para guru pada hari sabtu

diluar kegiatan proses KBM. Pelatihan ini dilatih oleh rekan sejawat yang ahli dalam IT yaitu guru TIK bernama Bapak Mangatas Sinaga. Pelatihan IT ini biasanya mengangkat topik atau materi mengenai bagaimana tata cara penginputan nilai raport atau penggunaan dari adanya program *e-learning*.

b. Display Data

Berdasarkan penjelasan mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta, maka peneliti membuat gambar tahapannya sebagai berikut.



Gambar 4.3 Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan display data, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan Kompetensi Profesional Guru yaitu mengarahkan para guru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran, seperti guru diarahkan untuk menggunakan aplikasi *power point* pada saat proses pembelajaran.

Kepala sekolah selalu berusaha mengikuti perkembangan di bidang pendidikan dalam hal Teknologi Informasi, dan Komunikasi yaitu SMP Putra 1 Jakarta mempunyai website sendiri dan di dalam website tersebut terdapat *e-learning* yaitu aplikasi pendukung guru untuk mengadakan ulangan dengan cara online. E-Learning (Pembelajaran Elektronik). Kemampuan internet yang terjadinya proses belajar mengajar jarak jauh (E-Learning) tujuannya agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

Apabila kepala sekolah menemukan ada kesulitan dalam hal proses belajar menggunakan IT, beliau akan langsung

mengadakan pembinaan terhadap guru-guru dengan mengadakan pelatihan IT yang di bimbing dengan rekan sejawat yang ahli dalam penggunaan IT.

4. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengembangkan kompetensi profesional guru melalui penguasaan materi pelajaran

a. Paparan data

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci dan juga informan pendukung, peneliti dapat mengetahui mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan kompetensi profesional guru yaitu Kepala sekolah mengarahkan guru agar dapat mendayagunakan sumber-sumber pelajaran dalam proses pembelajaran dengan cara browsing di internet atau melalui sumber referensi lain seperti kamus, koran serta majalah.

Dalam membangun suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan guna membangkitkan kinerja guru, kepala sekolah menjalin komunikasi yang harmonis kepada bawahan dengan mengenali baik seluruh personil bawahannya dan melakukan

pendekatan terhadap guru agar terjalinnya kekeluargaan diantara satu dengan yang lainnya.

Untuk mengembangkan kompetensi profesional guru agar penguasaan materi guru meningkat, kepala sekolah mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan Pendidikan Latihan Profesional Guru (PLPG), melakukan studi banding ke sekolah-sekolah favorit yang terkenal baik dan bagus dalam prestasi, mengirim para guru untuk mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kegiatan PKB serta kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dalam mengikuti seminar *motivation training* yang bertujuan agar dapat meningkatnya ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini serta bertujuan untuk membuat guru menjadi lebih menguasai materi pelajaran dan mudah dalam menyampaikan materi pada saat mengajar.

Hasil dari kegiatan tersebut nantinya dilaporkan kepada kepala sekolah paling lambat 7 hari setelah kegiatan tersebut berlangsung. Dalam kegiatan rapat kepala sekolah selalu menyampaikan kepada guru dengan mengarahkan untuk membuat pembelajaran yang bervariasi yang juga dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Kepala SMP Putra 1 Jakarta memberikan dorongan kepada para guru yaitu dengan memberikan penghargaan kepada para guru yang berprestasi dan berkompeten dalam mengajarnya berupa pujian, hadiah atau plakat serta beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Display Data

Berdasarkan penjelasan mengenai Peran Kepala Sekolah sebagai motivator dalam menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta, maka peneliti membuat gambar tahapannya sebagai berikut.



Gambar 4.4 Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dalam Menguasai Materi pelajaran untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan display data, peran kepala sekolah sebagai motivator dalam menguasai materi pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu kepala sekolah menugaskan kepada para guru untuk mengikuti kegiatan yang menunjang keprofesiannya seperti kegiatan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran serta mengikuti kegiatan *Achievment Motivation Training* serta mengikuti studi banding ke sekolah favorit dan berprestasi.

Kemudian untuk para guru yang berkompeten dalam mengajarnya, kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah memberikan sebuah *reward* berupa pujian, plakat serta beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

5. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru

a. Paparan data

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci dan juga informan pendukung, peneliti dapat mengetahui mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru yaitu melalui dukungan ICT pada proses belajar mengajar agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. ICT dapat menjadi instrumen yang sangat efektif, efisien, kreatif, produktif, dan menyenangkan pada proses pembelajaran.

Sarana ICT dapat berperan sebagai instrumen utama bagi para pendidik dan peserta didik dalam mencari (*searching*), menghimpun (*classifying*), menghubungkan (*connecting*), menginterpretasi (*interpreting*), dan menyajikan (*presenting*) informasi secara cepat dan menarik, untuk ditransformasikan menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Kepala sekolah selalu mengarahkan serta mendorong guru untuk selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pengajarannya dengan menggunakan media elektronik

(*E-learning*) dan pemanfaatan akses internet untuk mendapatkan dan mengembangkan berbagai macam informasi tentang materi pelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang cukup kompeten.

Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan minat guru dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada proses pembelajaran yaitu kepala sekolah terlebih dahulu mendeskripsikan secara jelas mengenai kemanfaatan TIK bagi pengembangan diri guru.

Kepala SMP Putra 1 Jakarta selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para guru, bekerja sama untuk saling bertukar informasi mengenai pengembangan profesi seperti adanya pelatihan IT yang dilaksanakan pada hari sabtu diluar jam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan dipimpin dengan rekan sejawat, dan sosialisasi bagi seluruh guru serta dengan mendatangkan narasumber agar menambah semangat dan motivasi diri guru.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam meningkatkan penguasaan TIK adalah meliputi kegiatan pembelajaran secara tatap muka teori dan praktek serta kegiatan *field work* (guru memantapkan hasil kegiatan pembelajarannya melalui implementasi langsung sebagai tugas mandiri / kelompok di lapangan atau laboratorium. Dengan

maksud untuk memadukan pengalaman wawasan yang diperoleh dari pembelajaran dengan aplikasinya) di sekolah. Pembelajaran meliputi pembelajaran individual dan kelompok yang di dalamnya mempelajari tata cara penginputan nilai melalui komputer, tata cara penggunaan aplikasi *e-learning* dan melaksanakan tugas mandiri yang terstruktur. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan nantinya guru akan dapat mencapai target kompetensi dalam penguasaan TIK bagi guru.

Dalam memberikan dorongan kepada guru agar selalu *upgrade* pengetahuannya sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, kepala sekolah membuat grup *WhatsApp* di *handphone*. Dimana kepala sekolah selalu men-share mengenai link penilaian, link sikap, link *social* dan kurikulum sehingga dapat mempermudah para guru dalam mendapatkan sebuah informasi baru.

b. Display Data

Berdasarkan penjelasan mengenai Peran Kepala Sekolah sebagai motivator dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Putra 1 Jakarta, maka peneliti membuat gambar tahapannya sebagai berikut.



Gambar 4.5 Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan display data, peran kepala sekolah sebagai motivator dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu kepala SMP Putra 1 Jakarta selalu mendorong guru untuk selalu menggunakan, memanfaatkan serta melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengembangkan kompetensi profesional khususnya dalam hal *ICT*, kepala sekolah mengadakan pelatihan IT yang tutornya yaitu salah satu guru TIK di SMP Putra 1 Jakarta. Tujuan dari adanya pelatihan IT ini yaitu agar guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain mengadakan pelatihan IT kepala sekolah juga mengikutsertakan guru untuk mengikuti seminar motivasi tujuannya agar wawasan serta pengetahuan gurumenjadi lebih luas.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan yang menambah informasi penting bagi peneliti. Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau pengamatan, dan studi dokumentasi sesuai dengan sub fokus penelitian.

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Menguasai Materi Pelajaran untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Temuan peneliti berkaitan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta

yaitu mulai dari perencanaan pembuatan program tahunan yang dibuat pada awal semester sekolah, pelaksanaan supervisi, evaluasi, hingga pada proses tindak lanjut sudah disusun secara baik. Hal ini terlihat dari adanya dokumen yang berisi format instrumen penilaian supervisi guru dari mulai penjadwalan supervisi hingga format rencana tindak lanjut.

Kegiatan supervisi dilakukan satu kali per-semester oleh kepala sekolah yang dibantu dengan wakil kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah yaitu kepala bagian pendidikan, maka semua kegiatan terkait dengan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru tidak lepas dari koordinasi dan pembinaan kepala bagian pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kertas penjadwalan supervisi akademik guru yang di tempel di dinding ruang guru dan struktur dari job desk serta piagam-piagam.

Kepala SMP Putra 1 Jakarta dalam melakukan supervisi, menilai penguasaan materi ajar guru, menilai kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian penjelasan guru dengan materi pembelajaran, menilai media dan sumber belajar yang digunakan guru dalam mengajar serta buku-buku atau referensi yang digunakan guru. Hal ini terbukti dari isi dari instrumen penilaian supervisi pembelajaran guru pada kompetensi profesional guru.

2. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Temuan peneliti berkaitan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta yaitu terdapat beberapa guru yang masih belum dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan proses pembelajaran dikelas dimana tidak semua guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran dan terdapat beberapa guru dimana masih ada guru yang menggunakan proses pembelajaran secara manual dan ditemukannya ruang laboratorium yang selalu kosong.

Kepala sekolah juga melakukan kegiatan supervisi terkait kedisiplinan, kehadiran dan keaktifan guru. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa masih terdapat beberapa guru yang datang ke sekolah terlambat dan tidak mematuhi aturan yang diberikan serta masih terdapat beberapa guru yang malas bergerak dan tidak aktif dalam mengajar.

Mengenai peningkatan keterampilan guru dalam mengajar, kepala sekolah selalu berusaha mengikuti perkembangan di bidang

pendidikan dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu SMP Putra 1 Jakarta mempunyai *website* sendiri dan di dalam *website* tersebut terdapat *e-learning* yaitu aplikasi pendukung guru untuk mengadakan ulangan dengan cara *online*.

3. Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Menguasai Materi Pelajaran untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Temuan peneliti berkaitan mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam menguasai materi pelajaran untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di SMP Putra 1 Jakarta yaitu agar penguasaan materi guru meningkat, kepala sekolah mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan Pendidikan Latihan Profesional Guru (PLPG), melakukan studi banding ke sekolah-sekolah favorit yang terkenal baik dan bagus dalam prestasi, mengirim para guru untuk mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kegiatan PKB serta kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dalam mengikuti seminar *motivation training*. Dan hal ini dibuktikan dengan hasil studi dokumentasi surat-surat kegiatan MGMP, PLPG, serta surat undangan seminar motivasi.

4. Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Menguasai Materi Pelajaran untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini sesuai dengan pengamatan group whatsapp yang dibuat oleh kepala sekolah yang didalamnya berisi link link yang berisi ajakan terkait pengembangan diri guru.

Kepala sekolah mengarahkan guru agar lebih bisa menggunakan dalam hal pemanfaatan IT dengan mengadakan pelatihan IT. Hal ini sesuai dengan pengamatan dan studi dokumentasi pada saat pelatihan IT pada hari sabtu yang dipimpin oleh rekan sejawat yang ahli dalam bidangnya yaitu guru TIK yang bernama Bapak Mangatas Sinaga.

Dalam meningkatkan wawasan pendidikan para guru di SMP Terpadu Putra 1 Jakarta, kepala sekolah mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti seminar motivation training, hal ini terlihat pada pengamatan peneliti dan studi dokumentasi bahwa pada saat pembagian rapot akhir semester telah dilaksanakan pelatihan seminar motivasi yang mengundang narasumber dari luar dan acara itu diperuntukkan bagi orang tua wali/murid dan kepala sekolah, dewan guru SMP Terpadu Putra 1 Jakarta

C. Pembahasan

Dalam sub bab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian baik dari pelaksanaan wawancara, observasi/pengamatan, dan studi dokumentasi dari setiap sub fokus penelitian di lapangan dengan justifikasi teori yang ada.

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Menguasai Materi Pelajaran untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional diawali dengan adanya perencanaan yaitu melakukan rapat kerja di awal semester dimulai dari menyusun program tahunan serta membuat penjadwalan supervisi akademik guru. Supervisi dilakukan satu kali per-semester oleh kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah sesuai yang telah dijadwalkan.

Pada proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah menggunakan instrument supervisi serta melakukan beberapa teknik diantaranya yaitu, melalui kegiatan percakapan pribadi, teknik kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terutama dalam pemilihan dan penggunaan sumber, media, yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak manajemen sekolah dijadikan bahan evaluasi dan diupayakan solusi serta tindak lanjut. Maka dalam hal ini kepala sekolah memanfaatkan hasil dari supervisi guna meningkatkan kompetensi profesional guru serta meningkatkan keterampilan mengajar guru agar dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul yang pada akhirnya dapat memperbaiki mutu pendidikan dan pengembangan sekolah.

Dalam hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Imam Wahyudi. Menurut Imam Wahyudi, Kepala sekolah sebagai supervisor yaitu

Mensupervisi atau melakukan pengawasan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dengan kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.¹

2. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Mengenai peningkatan keterampilan guru dalam mengajar di SMP Putra 1 Jakarta, kepala sekolah selalu berusaha mengikuti atau

¹ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), h. 15

memonitoring perkembangan di bidang pendidikan dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu SMP Putra 1 Jakarta mempunyai website sendiri dan di dalam website tersebut terdapat e-learning yaitu aplikasi pendukung guru untuk mengadakan ulangan dengan cara online.

Apabila kepala sekolah menemukan ada kesulitan dalam hal proses belajar menggunakan IT, beliau akan langsung mengadakan pembinaan terhadap para guru. Biasanya sekolah menyelenggarakan pelatihan IT untuk para guru pada hari sabtu diluar kegiatan proses KBM. Pelatihan ini dilatih oleh rekan sejawat yang ahli dalam IT yaitu guru TIK bernama Bapak Mangatas Sinaga. Pelatihan IT ini biasanya mengangkat topik atau materi mengenai bagaimana tata cara penginputan nilai raport atau penggunaan dari adanya program e-learning.

Dalam hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Imam Purwanto. Menurut Purwanto, Supervisi yaitu suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.²

² Donni Juni & Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83.

3. Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penguasaan Materi

Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam menilai penguasaan materi pelajaran yang diampu guru yaitu kepala sekolah menugaskan kepada para guru untuk mengikuti kegiatan yang menunjang keprofesiannya seperti mengikutsertakan kegiatan Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran serta mengikuti kegiatan *Achievment Motivation Training* serta mengikuti studi banding ke sekolah favorit dan berprestasi.

Kemudian kepala SMP Putra 1 Jakarta dalam menjalankan perannya sebagai motivator yaitu dengan memberikan dorongan kepada para guru yaitu berupa penghargaan, pujian, hadiah atau plakat serta beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk para guru yang berprestasi dan berkompeten dalam mengajarnya.

Hal ini sesuai pada teori Mulyasa bahwa peningkatan motivasi kerja guru dapat dilakukan dengan adanya dorongan untuk maju, penghargaan atau tugas, dan perhatian dari kepala sekolah. Jika disandingkan antara data dan teori di atas, kepala sekolah sudah mampu memotivasi kerja guru.

4. Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah selalu mengarahkan serta mendorong guru untuk selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses mengajarnya dengan menggunakan media elektronik (*E-learning*) dan pemanfaatan akses internet untuk mendapatkan serta mengembangkan berbagai macam informasi tentang materi pelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang cukup kompeten

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Marselus bahwa, pemanfaatan media TIK dalam bidang pendidikan, dapat menunjang pembelajaran yang kini merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran dan yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan TIK baik bagi guru mau pun siswa sebagai bekal hidup di era teknologi yang terus berubah dan berkembang.³

³ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 28